

## ABSTRAK

Gufron Ramadhani, 2024, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Media 3D Pop Up Materi Bangun Ruang Siswa Kelas V di MI Riyadul Ulum Bicolorong, Pakong, Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Rony Harianto, M.Pd.

### **Kata Kunci : Peningkatan Hasil Belajar, 3D Pop Up, Bangun Ruang**

Penggunaan media 3D *Pop up* sangat diperlukan untuk menyalurkan pesan dan merangsang pikiran siswa dalam memberi tanggapan dan umpan balik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa untuk melakukan praktik dengan benar.

Salah satu rendahnya hasil belajar siswa MI Riyadul Ulum dalam materi bangun ruang disebabkan kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, hal ini terjadi karena guru hanya menerapkan pembelajaran yang berpusat kepada guru yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan latihan soal tanpa menggunakan media pendukung. Dan dari itu observasi merumuskan masalah:

Bagaimana penggunaan media pembelajaran *3D Pop-Up* bangun ruang dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika siswa kelas IV MI Riyadul Ulum Bicolorong, Pakong, Pamekasan? Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media 3d pop up pada materi bangun ruang kelas IV MI Riyadul Ulum Bicolorong, Pakong, Pamekasan?

Jenis penelitian ini adalah PTK dengan subjek penelitian kelas V MI Riyadul ulum. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus. Instrumen yang digunakan adalah observasi dan tes. Data dianalisis secara kuantitatif. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah minimal siswa telah mencapai KKM yaitu 75%. Hasil penelitian siklus II dalam pembelajaran menggunakan media 3D *Pop up* dapat membantu aktivitas hasil belajar siswa kelas V MI Riyadul Ulum. Peningkatan dapat dilihat pada siklus I yaitu (0,59) yang masih masuk dalam kategori sedang, sedangkan nilai yang mencapai KKM hanya 2 siswa atau 18%. Nilai rata-rata pada siklus II yaitu (0,75) yang masih masuk dalam kategori tinggi, sedangkan nilai yang mencapai KKM hanya 8 siswa atau 82%.